

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian membuat suatu penelitian menjadi lebih sistematis dan akurat dalam menunjukkan data dari permasalahan topik yang diambil oleh peneliti. Adapun beberapa metode penelitian yang digunakan yaitu:

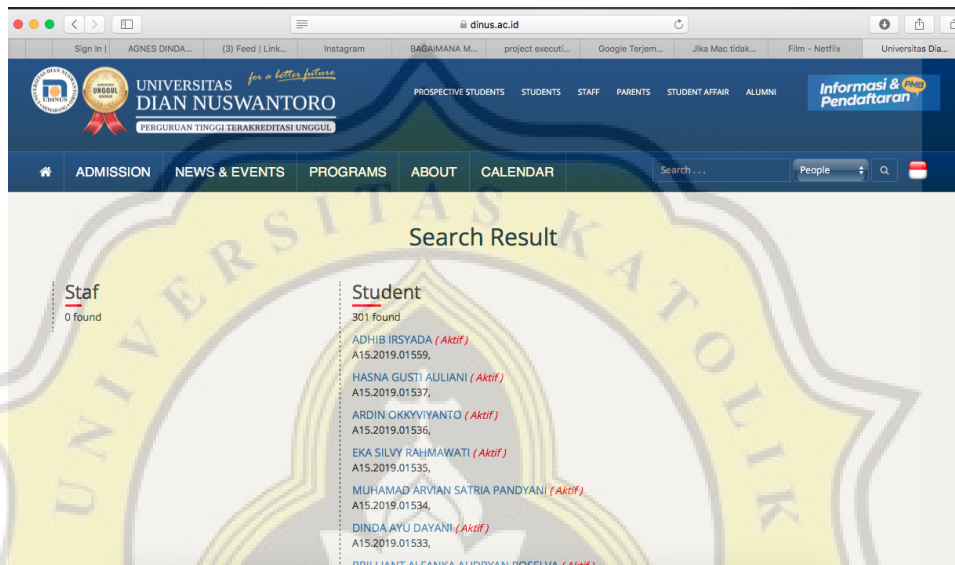
3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian tradisional yang sudah cukup lama digunakan hingga menjadi sebuah budaya untuk metode penelitian (Sugiyono, 2013 :7). Metode ini merupakan metode ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang rasional, sistematis, objektif, konkrit dan objektif. Metode penelitian kuantitatif ini berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan korelasional dengan tujuan untuk mengetahui adanya korelasi dari pengaruh media sosial TikTok terhadap pengungkapan diri/*self disclosure* pada remaja kota Semarang pada studi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dian Nuswantoro Angkatan 2019.

3.2 Populasi

Populasi adalah suatu generalisasi dari wilayah objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan hasilnya dapat diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013 :80). Populasi pada penelitian ini adalah remaja akhir dengan rentang usia 19-22 tahun

pengguna aktif media sosial TikTok selama setahun pada mahasiswa Udinus angkatan 2019. Menurut data dari website dinus.ac.id menunjukkan jika angkatan 2019 keseluruhan berjumlah 301 baik dari mahasiswa yang aktif maupun yang tidak aktif (keluar, meninggal, dll).



Gambar 3. 1 Data jumlah mahasiswa Udinus 2019 Website
Sumber: website dinus.ac.id

Sedangkan menurut data dari grup ilmu komunikasi angkatan 2019 pada aplikasi Whatsapp menunjukkan jika jumlah mahasiswanya mencapai 254 orang yang keseluruhan masih aktif hingga saat ini mengikuti perkuliahan. Dari data yang didapatkan peneliti menggunakan Whatsapp sebagai ukuran jumlah populasi berjumlah 254 mahasiswa yang akan diambil sampelnya karena mahasiswa yang ada pada Whatsapp keseluruhannya masih aktif menjalankan kuliah dibandingkan dengan yang ada pada website.



Gambar 3.2 Data jumlah mahasiswa Udinus 2019 Whatsapp
Sumber: Data pribadi

3.3 Teknik Sampling

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik purposive sampling. Sugiyono menjelaskan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menentukan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013 :85). Penggunaan purposive sampling ini dilakukan karena subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti diambil karena pertimbangan tertentu dengan kelompok sampel yang sudah dipilih sesuai dengan kriteria peneliti yaitu remaja kota Semarang usia 19-22 tahun studi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2019.

3.4 Sampel

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013 :81). Dalam menentukan jumlah ukuran sampel, penulis akan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{254}{1 + (254 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{254}{1 + (254 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{254}{1 + (2,54)}$$

$$n = \frac{254}{3,54}$$

$n = 71,7514124$ dibulatkan menjadi 72

Ket:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (mahasiswa Udinus angkatan 2019)

e = kelonggaran ketidakteletian karena kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir/
sampling error 10% atau 0,1

Dari rumus slovin tersebut, dapat ditentukan bahwa sampel minimal yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebanyak 72 mahasiswa Udinus angkatan 2019 remaja di kota Semarang yang aktif menggunakan TikTok.

3.5 Operasional Konsep

3.5.1 Pengaruh Media Sosial TikTok

Media sosial TikTok merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik yang memanfaatkan teknologinya dengan fitur-fitur yang dimilikinya untuk menjadi tempat mempublikasikan berbagai hal, berkomunikasi, berinteraksi sosial serta sebagai sarana pengungkapan diri. *Identify, conversations, sharing, presence, relationship* dan *group* dapat mempengaruhi individu dalam bermedia sosial TikTok. Semakin tinggi skor skala pengaruh media sosial TikTok maka akan membuat tinggi pula

pengaruh media sosial TikTok pada subjek. Begitu pula jika semakin rendah skor skala pengaruh media sosial TikTok maka semakin rendah juga pengaruh media sosial TikTok untuk subjek. Adapun indikator X yaitu:

1. *Identify*; sebagai penunjuk identitas seseorang yang berisikan nama, jenis kelamin, profesi dan lokasi.
2. *Conversations*; yaitu antara individu satu dengan yang lainnya saling berkomunikasi sehingga membentuk percakapan di media sosial.
3. *Sharing*; sebagai tempat seseorang membagikan konten untuk diperlihatkan kepada pengguna media sosial yang lainnya.
4. *Presence*; sebagai pengukur kehadiran seseorang dalam mengakses media sosial sebagai penggunanya.
5. *Relationship*; yaitu adanya ketertarikan atau hubungan yang terjalin seseorang dengan pengguna media sosial yang lain.
6. *Group*; yaitu tempat seseorang berkumpul yang biasanya memiliki suatu kesamaan sehingga hubungan menjadi lebih terjalin.

3.5.2 Pengungkapan Diri /Self Disclosure Pada Remaja

Pengungkapan diri atau *self disclosure* pada remaja adalah keadaan dimana para remaja menunjukkan jati dirinya sendiri ke publik yang selama ini disembunyikan kepada orang lain dan menceritakannya pengalaman yang mereka pernah alami tanpa ada paksaan dari orang lain. Pengalaman yang diberitahukan ke publik bisa berisi tentang sikap dan opini, selera dan minat, pekerjaan atau pendidikan, fisik, keuangan dan kepribadian. Semakin tinggi skor skala pengungkapan diri maka semakin tinggi pula

pengungkapan diri yang dilakukan pada remaja. Begitu pula jika semakin rendah skor skala pengungkapan diri maka semakin rendah juga pengungkapan diri pada remaja. Adapun indikator Y yaitu:

1. Sikap dan opini; yaitu perilaku yang dapat mengungkapkan emosi atau perasaan seseorang dan pikiran untuk memberikan informasi atau ide kepada orang lain.
2. Selera dan minat; yaitu perasaan senang dan apresiasi akan suatu hal yang disukai seseorang bisa berupa tempat ataupun barang.
3. Pekerjaan atau pendidikan; yaitu menjelaskan berbagai kelebihan maupun kekurangan tugas dan tanggung jawab seseorang di kehidupan pekerjaan atau pendidikan yang dijalannya.
4. Fisik; yaitu berisikan dan membahas tentang jenis kelamin/gender dan seks dengan keterbukaan pengalaman dan pandangan seseorang mengenai seksual.
5. Keuangan; yaitu keterbukaan dalam membahas materi, harta, dan uang yang seseorang atau orang lain dapatkan untuk menunjang hidup mereka.
6. Kepribadian; yaitu membahas hubungan interpersonal yang terbentuk didalam ataupun diluar lingkungan keluarga, permasalahan pribadi, pandangan, dan masalah yang sering terjadi sehari-hari kepada seseorang ataupun dari orang lain.

3.5.3 Tabel Operasional Konsep

Tabel 3.1 Operasional Konsep

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pengaruh media sosial Tiktok	<i>Identify</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi konten untuk menarik perhatian orang lain 2. Menggunakan profil yang sesuai dengan profil pribadi masing-masing individu 3. Individu bisa memilih video yang lebih disukai dan tidak disukai 4. Mengidentifikasi keaslian akun melalui foto profil dan nama akun 	Skala Likert
	<i>Conversations</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat interaksi dan komunikasi dengan individu lain 2. Membangun kepercayaan dengan orang yang baru dikenal 3. Dapat melakukan percakapan melalui kolom komentar dan stitch video 	Skala Likert
	<i>Sharing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupdate dan membagikan video ke individu lain agar saling terkoneksi 2. Sarana untuk hiburan yang dengan teman/keluarga 3. Sarana berbagi video tentang keseharian, kesenangan dan hobi 	Skala Likert
	<i>Presence</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana untuk mengisi waktu luang 2. Dapat mengukur jumlah frekuensi dan durasi individu 3. Mengukur keaktifan individu menggunakan media sosial Tik Tok 4. Intensitas jumlah posting mempengaruhi pengguna lain 	Skala Likert
	<i>Relationship</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memudahkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan teman dan keluarga 2. Membangun kepercayaan dengan orang baru 	Skala Likert

		3. Sarana berinteraksi melalui mention, tagged/menandai	
	<i>Group</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah relasi pertemanan atas kesamaan dalam suatu hal 2. Menghibur dan memudahkan adanya fitur direct message grup 3. Dapat mengenal grup sesuai dengan kesenangan masing-masing seperti hobi/idola/ketertarikan 4. Membuat video yang berhubungan dengan teman sekelompok 	Skala Likert
Pengungkapan diri (<i>Self disclosure</i>)	Sikap dan opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas informasi tentang dirinya sendiri/pribadi 2. Membahas informasi tentang kehidupan pertemanan, percintaan, sekolah/kampus 3. Membagikan pendapat dari dirinya sendiri ke orang lain untuk memberikan informasi yang dirinya pikirkan selama ini 4. Mengungkapkan emosi dan perasaan yang selama ini dialami 5. Sikap yang ditunjukkan ingin diungkapkan kepada orang lain 6. Membandingkan kenyamanan individu pada media sosial Tiktok dengan media sosial yang lain 	Skala Likert
	Selera dan minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkapkan suatu hal yang disukai 2. Membagikan suatu hal yang tidak disukai 3. Memberi rekomendasi tempat atau barang untuk memberi gambaran pada orang lain 	Skala Likert

	Pekerjaan atau pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dan tanggung jawab 2. Membantu individu dalam berkarir 3. Memberikan gambaran kepada masyarakat suatu bidang pekerjaan 	Skala Likert
	Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas pengalaman yang berhubungan dengan fisik seperti seksual, kebutuhan dan pandangannya 2. Percaya diri dengan fisik yang dimilikinya 3. Perasaan nyaman membicarakan hal-hal yang dianggap tabu tanpa rasa takut. 4. Mentolerir hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan yang melanggar norma 	Skala Likert
	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkapkan keterbukaan menyangkut materi atau harta 2. Memberikan informasi pengalaman dan pengetahuan seputar bisnis yang dijalani individu 	Skala Likert
	Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk hubungan yang terjadi dalam sebuah lingkup 2. Berbagi kepada oranglain terkait hal-hal yang menyangkut spiritual atau keagamaan 3. Mengungkapkan pandangan yang dirinya lihat pada suatu hal 4. Peristiwa, konflik, pengalaman yang dialami individu 	Skala Likert

Sumber: Dokumen Pribadi

3.6 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas penelitian ini yaitu media sosial TikTok yang ditandai oleh (X), sedangkan variabel tergantung pada penelitian ini yaitu pengungkapan diri/*self disclosure* remaja yang ditandai oleh (Y).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket/kuesioner. Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden yang menjawabnya (Sugiyono, 2013: 142). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket berupa pengisian *google form* untuk mengambil analisis dengan jumlah sampel sebanyak 72 mahasiswa. Angket *google form* tersebut disebar dengan cara distribusi pada salah satu mahasiswa Ilmu Komunikasi Udinus angkatan 2019 yaitu Vio Advianta, Daniel, dan Amy untuk disebar ke grup angkatan Whatsapp. Adapun peneliti juga menghubungi secara personal chat beberapa mahasiswa Udinus angkatan 2019 untuk melakukan pengisian angket pada *google form* yang dibagikan secara *online*.

3.8.1 Skala Likert

Pada setiap variabel yang ada di penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert yang bertujuan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti secara lebih spesifik (Sugiyono, 2013: 93).

- a. Sangat Setuju (SS) : skor 4
- b. Setuju (S) : skor 3
- c. Tidak Setuju (TS) : skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan pada jenis responden dan variabel dan data ditabulasi berdasarkan variabel serta jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan penentuan perhitungan perhitungan hipotesis yang sudah diajukan.

3.8.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2013: 121) instrument yang valid diartikan jika alat ukur yang dipakai untuk memperoleh data atau mengukur apa yang seharusnya diukur itu menghasilkan data yang valid. Penggunaan uji validitas ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk menghitung validasi dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah data

$\sum x$: Jumlah skor butir

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Menurut (Yusuf, 2014: 234) hasil perhitungan apabila mencari korelasi antara kedua instrument maka taraf r (korelasi) dibandingkan dengan taraf r tabel menghasilkan signifikan, maka instrument yang disusun sesuai dengan kriteria. Nilai r menggunakan taraf signifikan 0,5, nilai r hitung > r tabel maka bisa disebut valid. Akan tetapi jika r hitung < r tabel maka bisa disebut tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2013: 121) reliabilitas adalah instrument yang digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang dan tetap mendapatkan data yang sama. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha Cronbach yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

r_i : koefisien reliabilitas alpha Cronbach

K : item pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$: jumlah total pertanyaan

σt^2 : jumlah varian

3.8.3 Determinasi

Menurut (Sinabela, 2014: 225) Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variasi yang ada pada model dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd: koefisien determinasi

r: koefisien korelasi *product moment*

3.8.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Syilfi dkk, 2012: 219) analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah atau hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: variabel dependen (tergantung)

X: variabel independent (bebas)

a: nilai konstanta

b: koefisien arah regresi

3.8.5 Analisis Koefisien Korelasi (Pearson Product Moment)

Menurut (Indrawan & Kaniawati Dewi, 2020: 82) dalam buku Sugiyono 2017, analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengukur hubungan atau korelasi antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Variabel-variabel ini akan saling berhubungan jika salah satu variabel mengalami perubahan bersamaan dengan perubahan variabel lainnya baik dari arah yang sama maupun dari arah sebaliknya.

3.8.6 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013:158) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis hasil jawaban responden dan menjelaskan data yang telah terkumpul dari kuisisioner yang telah dibagikan. Analisis deskriptif bisa dilakukan pada indikator yang tersedia. Penyajian analisis deskriptif dapat berupa frekuensi, grafik batang dan pie chart. Pada analisis ini penulis mengelompokkan setiap variabel X dan variabel Y yang nantinya akan dihitung rata-rata dari masing-masing pertanyaan kuisisioner yang telah diisi responden. Tujuan penggunaan pengelompokkan dan perhitungan rata-rata dari variabel X dan variabel Y agar penulis lebih mudah menjelaskan jawaban responden pada pertanyaan kuisisioner tersebut. Berikut rumus yang digunakan untuk mengelompokkan jumlah kategori jawaban yaitu:

$$= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{4-1}{2}$$

$$= 1,50$$

Dari rumus diatas, dapat ditentukan pembagian jumlah kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pembagian jumlah kategori

Rentang skala	Kategori
1,00 – 2,50	rendah
2,51 – 4,00	tinggi

Sumber: Dokumen Pribadi

3.9 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah dari penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013: 64). Dalam penelitian ini, pengujian yang dipakai yaitu hipotesis asosiatif. Hipotesis ini menjelaskan tentang adanya pengaruh atau hubungan antara variabel-variabel tersebut. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% sehingga *p-values* akan signifikan jika kurang dari 0,05. Apabila lebih dari 0,5 berarti hipotesis 0 tidak diterima dan hipotesis alternatif diterima.

Ha: Adanya pengaruh/dampak antara media sosial TikTok dan pengungkapan diri pada remaja kota Semarang Studi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dian Nuswantoro Angkatan 2019.

Ho: Tidak adanya pengaruh/ dampak antara media sosial TikTok dan pengungkapan diri pada remaja kota Semarang Studi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dian Nuswantoro Angkatan 2019.

